

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil mereview dari 4 jurnal/artikel dengan sampel susu kental manis menunjukkan penelitian yang dilakukan Lia Harurani, 2011 dengan jumlah sampel 3 ditemukan hasil 100% susu kental manis tidak memenuhi syarat. Pada penelitian yang dilakukan Depita Fajar Rohmawati, 2019 dengan jumlah sampel 3 ditemukan hasil 100% susu kental manis tidak memenuhi syarat. Pada penelitian yang dilakukan Roslinda dkk, 2013 dengan jumlah sampel 4 ditemukan hasil 50% susu kental manis tidak memenuhi syarat dan 50% susu kental manis tidak terdeteksi, lalu peneliti yang dilakukan Vina dkk, 2012 dengan jumlah sampel 3 ditemukan hasil 100% susu kental manis tidak memenuhi syarat. Lalu di lanjutkan penggabungan data dengan hasil 15% susu kental manis tidak terdeteksi dan 85% susu kental manis tidak memenuhi syarat mutu, karena nilai batas maksimal logam berat (Pb) yang telah ditetapkan oleh peraturan BPOM RI yaitu 0,02 mg/Kg dan SNI-01-2896-1998 sebesar 2,0 mg/kg. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat susu kental manis yang tidak memenuhi syarat mutu.

Menurut Lia Harurani, (2011) hasil untuk logam berat Pb menunjukkan pada konsentrasi yang sangat besar dan kandungan logam Pb berturut-turut pada kode A sebesar 23,30 mg/kg, kode B sebesar 23,30 mg/kg dan kode C sebesar 24,15 mg/kg, ini melebihi ambang batas SNI-01-2896-1998 sebesar 2,0 mg/kg.

Dalam jumlah besar logam Besi masuk kedalam tubuh dapat menyebabkan gejala-gejala mual, muntah, diare, dan pendarahan pada sistem

pencernaan dan reaksi lainnya akan mengarah pada syok, koma, kejangkejang, dan kematian.

Depita Fajar Rohmawati, (2019) Menyatakan hasil tersebut setelah dibandingkan dengan SNI 01- 3141- 2011 yang mensyaratkan kadar cemaran logam berat timbal (Pb) pada susu maksimum 0,02 $\mu\text{g/mL}$. Maka kadar (Pb) dari 3 sampel tersebut tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Pencemaran timbal pada susu yang dianalisis tersebut disebabkan karena bertambah banyaknya kendaraan bermotor, yang dihasilkan dari pembakaran pada mesin kendaraan bermotor yang mengandung timbal, sehingga menyebabkan pencemaran udara. Pencemaran tersebut juga bisa berasal dari pemberian pestisida yang mengandung timbal, maka menimbulkan pencemaran pada tanaman, yang kemudian menjadi pakan ternak. Selain itu pencemaran timbal bisa berasal dari air yang tercemar timbal, yang akan mencemari tanah. Dan semua tanaman yang tumbuh di atas tanah yang telah tercemar akan mengakumulasi logam berat tersebut pada semua bagian tanaman dan akan diserap oleh air tanah. Hal tersebut dapat menimbulkan pencemaran pada pakan ternak sapi, yang kemudian termakan oleh sapi, sehingga berdampak pada susu yang dihasilkan dan dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan. Menurut Depita Fajar Rohmawati, (2019).

Roslinda dkk, (2013) Menyatakan dari hasil penelitian yang dilakukan kadar logam timbal dari masing-masing sampel berbeda. Kadar dalam sampel yang dihasilkan ada yang tidak terdeteksi, hal ini mungkin disebabkan tidak terdapatnya kandungannya relatif sangat kecil. Logam Pb dalam 2 sampel terdeteksi dengan kadar yang sangat tinggi dan ini sangat membahayakan

kesehatan apabila dikonsumsi secara terus-menerus dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan kadar timbal pada 2 sampel telah melewati batas maksimum yang telah ditetapkan oleh peraturan BPOM RI yaitu 0,02 mg/Kg.

Vina dkk, (2012) Menyatakan kadar logam timbal (Pb) pada susu kental manis utuh dan rusak meningkat berdasarkan masa kadaluarsanya. Sampel susu kental manis dengan keadaan 1 bulan setelah kadaluarsa lebih besar kadar logam timbal dan tembaga dibandingkan susu kental manis dengan keadaan 1 bulan dan 5 bulan sebelum kadaluarsa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dekat dengan batas kadaluarsa, maka semakin lama pula waktu interaksi antara wadah dengan isi.

Dari semua hasil penelitian, didapatkan data sekunder semua jurnal masih tidak memenuhi syarat mutu BPOM RI dan SNI sehingga kualitas susu kental manis tidak diperbolehkan dikonsumsi tiap hari karena tidak baik untuk tubuh, dan konsumen harus lebih teliti lagi melihat kadaluarsa dari kemasan susu kental manis tersebut.